

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung.⁴⁵ Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan perilaku konsumen dalam membeli pakaian bekas.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *deskriptif kualitatif* yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Walaupun ada angka, sifatnya hanya sebagai penunjang, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang untuk memberi gambaran penyaji laporan tersebut.⁴⁶ Adapun data yang diambil berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan lain-lain, yang berkenaan dengan perilaku konsumen terhadap pembelian pakaian bekas di Banjarmasin.

⁴⁵Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 21.

⁴⁶Lexy J, Moeleong. *Metodelagi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Kota Banjarmasin dipilih sebagai lokasi penelitian karena Banjarmasin merupakan kota dengan penduduk terbanyak di Kalimantan Selatan yang sebagian besar penduduknya Beragama Islam, akan tetapi masih ditemukan sebagian dari masyarakat muslim tersebut dalam hal konsumsi belum mencerminkan perilaku islami seutuhnya, khususnya dalam hal mengkonsumsi pakaian bekas di mana penulis menemukan adanya konsumen yang membeli pakaian bekas karena gaya hidup hedonis yang ia miliki.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para konsumen yang membeli pakaian bekas. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah perilaku konsumen dalam membeli pakaian bekas di Pasar Lima Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data-data

Jenis data yang dikumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan konsumen yang membeli pakaian bekas menggunakan kuesioner dan observasi secara langsung. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai data melalui literatur yang berhubungan dengan topik dan

judul penelitian yang bersumber pada buku-buku, hasil penelitian terdahulu (jurnal dan skripsi) dan data-data pendukung yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu informan adalah pihak yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini adalah para konsumen yang membeli pakaian bekas di Pasar Lima Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara adalah proses dalam mengumpulkan informasi dengan menggunakan suatu metode tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara peneliti dengan narasumber.⁴⁷
- b. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan tidak berdasarkan pada perkiraan.⁴⁸
- c. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati baik secara langsung ataupun secara tidak langsung terhadap objek penelitian.

⁴⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), hlm. 31.

⁴⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

E. Teknik Pengumpulan Dan Analisa Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu penulis mempelajari dan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, sehingga dapat diketahui kelengkapan data dan ketidakjelasan data.
- b. Kategorisasi, yaitu penulis menyusun terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Deskripsi, yaitu menguraikan dan menyusun kembali data yang terhimpun dalam uraian yang sistematis.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskripsi kualitatif, yaitu berupa uraian-uraian yang memberikan gambaran tentang data yang dilapangan penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam dengan metode deskripsi interpretatif, yakni data yang sudah disajikan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan penulis miliki, sepanjang tidak bertentangan dengan keadaan di lapangan.

F. Tahapan Penelitian

a. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasihat dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan ke pihak Jurusan Ekonomi Syariah. Setelah disetujui baru diajukan ke Biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Tahapan pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditetapkan.

c. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditetapkan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya.

d. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian di konsultasikan kembali untuk kesempurnaannya kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, apabila sudah disetujui dan dianggap sebagai karya ilmiah yang baik dan layak dalam bentuk skripsi sehingga siap di munaqasyahkan di hadapan tim penguji skripsi.